

1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman budaya dan kuliner. Salah satu kekayaan kuliner yang dimiliki oleh Indonesia adalah masakan Nusantara, yang terkenal dengan cita rasa autentik dan berbagai jenis rempah. Salah satu masakan Nusantara yang menjadi ikon dari kota Semarang adalah Loempia. Loempia merupakan sebuah sajian kuliner perpaduan Tionghoa dan Jawa yang menciptakan cita rasa gurih dan segar dari sayuran serta daging dengan balutan kulit lumpia yang renyah. Namun, dibalik kelezatan Loempia terdapat sejarah panjang, peran orang-orang di baliknya serta proses pembuatannya yang menarik (halosemarang.id, 2019).

Penelitian ini akan mengangkat topik penciptaan sebuah film dokumenter yang berjudul OTENTIK yang bertujuan untuk mengungkap asal muasal masakan Nusantara dari Semarang, khususnya Loempia. Film ini akan menyelidiki lebih dalam mengenai sejarah dan proses pembuatan Loempia, serta peran orang-orang yang berada di balik keberhasilannya menjadi salah satu kuliner yang dikenal oleh masyarakat luas. Penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi karena akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai budaya kuliner Indonesia, khususnya Semarang, dan bagaimana masakan Nusantara dapat menjadi bagian dari warisan budaya yang perlu dilestarikan dan diapresiasi. Terlebih lagi adanya ikatan emosional penulis terhadap Loempia yang selalu mengingatkan penulis akan tempat tinggal asalnya.

Selain itu, dokumenter ini juga dapat menjadi sarana informasi yang efektif untuk memperkenalkan masakan Loempia kepada masyarakat luas, baik di dalam negeri maupun internasional. Dengan begitu, potensi kuliner Indonesia dapat semakin dikenal dan dihargai di dunia internasional, yang pada akhirnya dapat berdampak positif terhadap pariwisata dan ekonomi lokal. Melalui *storytelling* dokumenter film OTENTIK diharapkan dapat membuka mata dan pikiran masyarakat tentang kekayaan budaya kuliner Indonesia, meningkatkan apresiasi terhadap masakan Nusantara, dan mendorong pelestarian serta pengembangan warisan kuliner yang autentik.

1.1.RUMUSAN MASALAH

Bagaimana menerapkan *storytelling* plot dalam dokumenter ekspositori OTENTIK?

1.2.BATASAN MASALAH

Dalam analisis ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan sejarah loenpia sebagai makanan khas nusantara yang berasal dari Semarang dengan menerapkan unsur *storytelling plot*.

1.3.TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan *storytelling* plot dalam dokumenter ekspositori OTENTIK.

2. STUDI LITERATUR

Berisi pemaparan teori dan referensi literatur yang terkait dan digunakan sebagai landasan penciptaan karya.

2.1. Dokumenter

Sejak film pertama kali muncul, genre dokumenter telah menjadi bagian tak terpisahkan dari sejarah perfilman. Menurut Erik Barnouw (1993), dokumenter awalnya digunakan sebagai alat untuk merekam peristiwa-peristiwa sejarah dan berita-berita aktual. Seiring berjalannya waktu, genre ini mengalami perkembangan menjadi medium yang semakin kompleks dengan berbagai pendekatan kreatif yang beragam.

Dikutip dari *Introduction to Documentary, Second Edition* oleh Nichols (2010) mengemukakan bahwa dalam film dokumenter, terfokus pada situasi dan peristiwa dengan melibatkan individu (aktor sosial) yang memperlihatkan diri mereka kepada penonton sebagai kisah nyata. Mereka menyampaikan informasi tentang rencana yang tengah berlangsung, sudut pandang pribadi, pengalaman hidup, situasi yang mereka alami, dan peristiwa yang mereka alami.